

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN NAHWU ŞARAF
DENGAN METODE AL- MIFTAH LIL ‘ULUM BERBASIS ANDROID
DI LEMBAGA KURSUS KAMPUNG KITAB KUNING (KKK) PARE,
KEDIRI**



Oleh: Alma Melati

NIM: 22204021006

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alma Melati
NIM : 22204021006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Nahwu Sharaf Metode Al-Miftah Lil ‘Ulum* Berbasis Android Di Lembaga Kursusan Kampung Kitab Kuning Pare, Kediri” adalah hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Alma Melati

NIM: 22204021006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alma Melati
NIM : 22204021006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ini di kemudian hari melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Alma Melati

NIM: 22204021006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2309/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *NAHWU SARAF* DENGAN METODE *AL-MIFTAH LIL 'ULUM* BERBASIS ANDROID DI LEMBAGA KURSUS KAMPUNG KITAB KUNING (KKK) PARE, KEDIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALMA MELATI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021006
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c13f3d6ebaf



Penguji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cfbe492a8d8



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66c7fba4d98b



Yogyakarta, 13 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c83eb18325d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN NAHWU
ŞARAF DENGAN METODE AL- MIFTAH LIL ‘ULUM BERBASIS
ANDROID DI LEMBAGA KURSUS KAMPUNG KITAB KUNING (KKK)
PARE, KEDIRI**

Nama : Alma Melati
NIM : 22204021006
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Agustus 2024

Waktu : 14.30-15.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,90

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN NAHWU SARAF
METODE AL- MIFTAH LIL 'ULUM BERBASIS ANDROID DI LEMBAGA
KURSUSAN KAMPUNG KITAB KUNING PARE, KEDIRI**

yang ditulis oleh:

Nama	: Alma Melati
NIM	: 22204021006
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Pembimbing,

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750510 200501 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ ». رواه مسلم¹

Artinya: Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda:
“Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia melihat hati dan amal kalian”.

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ مسلم بن الحجاج القشيري النيسابوري، صحيح مسلم الجزء الاول (ktab INC., 2024), hlm. 1987.

ABSTRAK

Alma Melati, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran *Nahwu Şaraf* dengan Metode *Al- Miftah Lil 'Ulum* Berbasis Android di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri, **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2024.**

Problematika linguistik maupun non linguistik merupakan problematika yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran *nahwu şaraf*, begitu juga dengan siswa kelas *al- Miftah* di lembaga kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri. Diantara problematika non-linguistik bagi siswa tersebut ialah penggunaan media pembelajaran yang masih klasik di tengah zaman yang semakin *modern* ini, dimana semua kegiatan manusia termasuk kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dengan menggunakan alat elektronik seperti *smartphone*. Maka dari itu perlu adanya pengembangan terhadap media pembelajaran *nahwu şaraf* berbasis android yang bisa diakses oleh pengguna di mana saja dan kapan saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep dan desain pengembangan media pembelajaran *nahwu şaraf* metode *al- miftah lil 'ulum* berbasis android di lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari penggunaan media tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengujian kelayakan aplikasi dilakukan dengan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas aplikasi, peneliti mengimplementasikan produk kepada siswa siswa kelas *al- Miftah*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji *paired sampel T-Test* dan uji *N-Gain score* menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengembangan media pembelajaran *nahwu şaraf* ini menghasilkan aplikasi pembelajaran *nahwu şaraf* yang diberi nama ALMILLU dengan pendekatan struktural dan menggunakan pendekatan deduktif dalam menyampaikan materi. Aplikasi ini dapat diakses pada perangkat android. Materi dalam aplikasi terdiri dari 2 bab, pada setiap subbabnya terdiri dari lagu-lagu, materi pembelajaran, contoh soal dan praktik, setiap babnya terdapat latihan soal yang semuanya disajikan dalam bahasa Indonesia. 2) Aplikasi ini cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar *nahwu şaraf* siswa dengan nilai signifikansi uji *sample paired T-test* sebesar 0,000 dan hasil uji *N-Gain score* dengan nilai mean sebesar 0,7524 atau 75,24%.

Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, Nahwu Şaraf, Metode Al-Miftah Lil 'Ulum, Android

الملخص

أَلْمَى مِيلَاتِي، تطوير وسيلة تعليم النحو والصرف بطريقة المفتاح العلوم على أساس أندرويد في دورة كامبونج كتاب كونينج (KKK) باري، كاديري. رسالة الماجستير يوجياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا، ٢٠٢٤.

المشكلات اللغوية وغير اللغوية هي مشكلات غالبًا ما يواجهها الطلاب في تعليم النحو والصرف، وكذلك الطلاب في فصل المفتاح في دورة كامبونج بوكو كونينج (KKK) باري، كاديري. ومن بين المشكلات غير اللغوية التي يواجهها الطلاب استخدام وسيلة تعليم الكلاسيكية في هذا العصر الحديث بشكل متزايد، حيث يمكن تنفيذ جميع الأنشطة البشرية، بما في ذلك أنشطة التعلم، باستخدام الأجهزة الإلكترونية مثل الهواتف الذكية. لذلك، من الضروري تطوير وسيلة تعليم النحو والصرف على أساس أندرويد والذي يمكن للمستخدمين الوصول إليه في أي مكان وفي أي وقت.

الهدف من هذا البحث هو معرفة كيفية مفهوم وتصميم تطوير طريقة التعليم النحو والصرف على أساس أندرويد طريقة المفتاح للعلوم في دورة كامبونج بوكو كونينج (KKK) باري، كاديري ومعرفة مدى فعالي استخدام هذا الوسيلة. نوع هذا البحث هو بحث وتطوير باستخدام المنهج الكمي. يتم اختبار جدوى التطبيق من خلال طلب المشورة من خبراء المواد وخبراء الإعلام. ولتحديد مدى فعالية التطبيق، قامت الباحثة بتطبيق المنتج مع طلاب فصل المفتاح. وتم جمع بيانات البحث من خلال الاختبارات والاستبيانات والمقابلات والملاحظة والتوثيق. ثم تم تحليل درجات الاختبار القبلي والبعدي باستخدام العينة المقترنة *T-Test* واختبار درجة *N-Gain* باستخدام مساعدة SPSS 16.

تظهر نتائج هذا البحث أن (١) تطوير وسيلة التعلم النحو والصرف أدى إلى ظهور تطبيق تعليم النحو الصرف يسمى ALMILLU باستخدام منهج بنيوي واستخدام منهج استنتاجي في عرض المادة. يمكن الوصول إلى هذا التطبيق على أساس أندرويد. تتكون المواد الموجودة في التطبيق من فصلين، كل فصل فرعي يتكون من الأغاني والمواد التعليمية وأمثلة الأسئلة والتدريب، كل فصل لديه أسئلة الممارسة، وكلها مقدمة باللغة الإندونيسية. (٢) هذا التطبيق فعال للغاية في تحسين نتائج اللغة العربية بقيمة دلالة اختبار عينة *T-test* المقترنة تبلغ ٠,٠٠٠ ونتيجة اختبار *N-Gain* بقيمة متوسطة ٠,٧٥٢٤ أو ٧٥,٢٤٪.

الكلمات المفتاحية: تطوير وسيلة تعليم، النحو والصرف، طريقة المفتاح العلوم، أندرويد

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
َـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف

الأنبياء و المرسلين سيدنا و مولنا محمد و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Nahwu Şaraf Metode Al- Miftah Lil ‘Ulum* Berbasis Android Di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning Pare, Kediri” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad s.a.w., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

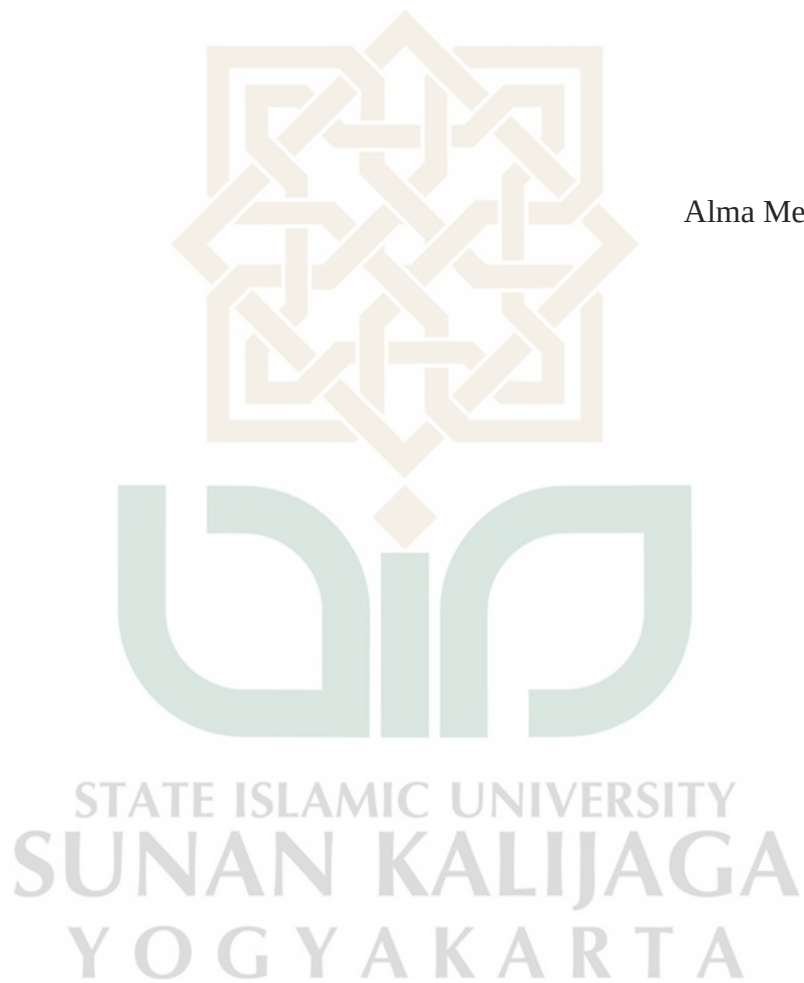
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan juga selaku Dosen pembimbing akademik sekaligus Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Dr. Agung Setiawan M.Pd., Dosen Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli materi.
6. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd, Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, guru besar bidang teknologi pembelajaran UIN sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli media.
7. Seluruh dosen Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh pegawai dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluarga besar lembaga kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Kedua orang tua abak Alm. Amirudin bin Yatim dan mak Kamariah binti Abbas, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
11. Dan seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga tesis ini dapat berguna bagi setiap orang. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Alma Melati



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	viii
المخلص.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	14
1. Media Pembelajaran.....	14
2. Pembelajaran berbasis Android.....	19
3. Ilmu <i>Nahwu</i>	20
4. Ilmu <i>Şaraf</i>	22
5. Metode <i>Al-Miftah Lil 'Ulum</i>	23
6. Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran bahasa Arab	28

7. Pendekatan Deduktif	30
F. Sintesis Kreatif Komprehensif	31
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB 2 METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Model dan Prosedur Pengembangan	35
C. Desain Uji Coba Produk.....	39
D. Subjek Uji Coba	40
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Validitas Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB 3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Pengembangan Media Pembelajaran <i>Nahwu Şaraf Metode Al- Miftah Lil ‘Ulum</i> Berbasis Android	54
B. Efektivitas Aplikasi Pembelajaran ALMILLU pada Siswa Kelas Al-Miftah di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri	94
C. Analisis hasil penelitian dan pembahasan.....	108
BAB 4 PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Timeline Penelitian	41
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Tes Siswa.....	44
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Aplikasi.....	45
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....	45
Tabel 2.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	46
Tabel 2.6 Kategori Penilaian produk Oleh Ahli.....	49
Tabel 2.7 Kategori Penilaian produk Oleh Siswa	50
Tabel 2.8 Kriteria Perolehan Skor N-Gain.....	53
Tabel 2.9 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	53
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran Aplikasi ALMILLU	59
Tabel 3.2 Susunan Materi Aplikasi Pembelajaran <i>nahwu şaraf</i> ALMILLU	60
Tabel 3.3 Hasil Validasi Ahli Materi	80
Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli Media.....	82
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes	97
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	98
Tabel 3.7 Hasil Pretest dan Posttest Siswa	100
Tabel 3.8 Statistik Deskriptif Hasil <i>Pre- test</i> dan <i>Post- test</i>	101
Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre- test</i> dan <i>Post- test</i>	102
Tabel 3.10 Hasil Uji <i>Sample Paired T-Test</i>	104
Tabel 3.11 Hasil <i>N-Gain</i> Score Siswa	105
Tabel 3.12 Hasil Jumlah respon Siswa dalam Setiap Pertanyaan.....	107
tabel 3.13 Hasil Akhir Respon Siswa Terhadap aplikasi	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan ADDIE.....	38
Gambar 2.2 Desain Uji Coba Produk.....	39
Gambar 2. 3 Rumus Skor Angket Siswa.....	50
Gambar 2.4 Rumus N-Gain Score	52
Gambar 3.1 Flowchart Aplikasi ALMILLU	63
Gambar 3.2 Bahasa Pengantar Aplikasi.....	66
Gambar 3.3 <i>Prototype</i> Tampilan Awal	71
Gambar 3.4 <i>Prototype</i> Halaman Awal.....	71
Gambar 3.5 <i>Prototype</i> Petunjuk Penggunaan Aplikasi.....	72
Gambar 3.6 <i>Prototype</i> Tampilan Menu	72
Gambar 3.7 <i>Prototype Icon</i> Lagu-lagu.....	73
Gambar 3.8 <i>Prototype</i> Tampilan Lagu-lagu	73
Gambar 3.9 <i>Prototype Icon</i> Materi Pembelajaran.....	74
Gambar 3.10 <i>Prototype</i> Bab Materi pembelajaran	74
Gambar 3.11 <i>Prototype</i> Tampilan Subbab.....	74
Gambar 3.12 <i>Prototype</i> Tampilan Awal Materi	74
Gambar 3.13 <i>Prototype Icon</i> Praktik	75
Gambar 3.14 <i>Prototype</i> Tampilan Praktik	75
Gambar 3.15 <i>Prototype Icon</i> Latihan Soal.....	77
Gambar 3.16 <i>Prototype</i> Tampilan Latihan Soal	77
Gambar 3.17 <i>Prototype</i> Tantang Aplikasi	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes	119
Lampiran 2 Soal <i>Pre- test Post- test</i>	122
Lampiran 3 Kunci Jawaban dan Rentangan Nilai <i>Pre- test Post- test</i>	129
Lampiran 4 Hasil Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli.....	130
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi.....	131
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media	133
Lampiran 7 Data <i>Pre- Test</i> dan <i>Post- Test</i> Siswa	135
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas <i>Pre- test Post- test</i>	137
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Sample Paired T-Tes</i> Pada <i>Pre- test Post- test</i>	138
Lampiran 10 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Pada <i>Pre- test Post- test</i>	139
Lampiran 11 Pedoman dan Transkrip Wawancara	140
Lampiran 12 Dokumentasi	152
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	154



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab dan agama Islam adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.² Bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa agama karena dalam kehidupan sehari-hari bahasa Arab dipergunakan oleh umat Islam sebagai bahasa dalam beribadah, al- Qur'an dan hadis nabi yang merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pedoman bagi kehidupan umat Islam juga berbahasa bahasa Arab.³ Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi dari 45 negara Islam atau negara mayoritas penganut agama Islam, meskipun demikian bukan berarti bahasa Arab hanya diperuntukkan bagi umat Islam saja.⁴

Selanjutnya, bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam, terutama selama periode keemasan Islam di abad pertengahan (Abbasiyah). Selama periode ini, banyak karya ilmiah dari berbagai bidang, seperti matematika, astronomi, fisika, geometri, kedokteran, filsafat, dan lain-lain, diterjemahkan kedalam bahasa Arab (Arabisasi) yang berasal dari bahasa Suryani, Yunani, Persia, dan India. Oleh karena itu, bahasa Arab tidak hanya

² Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", dalam *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol. 2, Nomor 1, 2018, hlm. 78.

³ Andi Holilullah et al., *Ringkasan Nahwu Sharaf Karakteristik Kitab Alfiyyah Ibnu Malik, Al- 'imrithiy, Dan Nazham Al- Maqshud*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2019), hlm. 2.

⁴ Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab...", hlm.78.

berperan sebagai bahasa komunikasi antar penuturnya saja, melainkan juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan.⁵

Dalam dunia pendidikan, menurut Musthafa Al- Ghulayaini dalam kitab *Jāmi'ud durūs Al- 'Arabiyyah* ada tiga belas cabang ilmu yang dibahas dalam bahasa Arab, yaitu: *Nahwu, ṣarf, Rasm, Ma'āni, Bayān, Badī', Arūdh, Qawāfi, Qardh Syi'r, Insyā', Kithābah, Tārīkh Adab*, dan *Matn al-Lughah*. Dari semua cabang ilmu tersebut mempelajari ilmu *nahwu* dan *ṣarf* merupakan hal terpenting, karena dengan menguasai ilmu *nahwu* dan ilmu *ṣarf* akan memudahkan kita dalam mempelajari dan menguasai cabang ilmu bahasa Arab lainnya.⁶

Nahwu dan *ṣarf* merupakan cabang ilmu utama mempelajari bahasa Arab yang memiliki hubungan saling berkaitan.⁷ Dikatakan oleh sebagian ulama bahwa sesungguhnya ilmu *ṣarf* adalah induk dari dari segala ilmu dan ilmu *nahwu* adalah bapaknya.⁸ Ilmu *ṣarf* membicarakan tentang perubahan satu kata asal menjadi banyak kata dalam kalimat, sementara ilmu membicarakan tentang harakat akhir serta kedudukan suatu kalimat dalam bahasa Arab.⁹

Mempelajari *nahwu ṣarf* bagi sebagian orang tidaklah mudah, ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam

⁵ Nurjana, "Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Peradaban Islam", dalam *Jurnal Literasiologi*, Vol. 8, Nomor 4, 2022, hlm. 51.

⁶ Musthafa Al- Ghulayaini, "Jami' Al- Durus Al- 'Arabiyyah" (Beirut: Resalah, 2010) hlm.21.

⁷ M. Imam Fakhurrozy, "Nahwu Dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua," paper dipresentasikan dalam *Semnasbama: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, Malanng, 2018, hlm. 105.

⁸ Moch. Anwar, *Terjemahan Matan Alfiyah*, (Bandung: Alma'arif, 1994), hlm. 6.

⁹ Andi Holilullah et al., *Ringkasan Nahwu Sharaf ...*, hlm. 3.

pembelajaran *nahwu sharaf*, diantaranya: pertama, faktor peserta didik. Problematika pembelajaran dari segi faktor peserta didik meliputi: (a) latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan peserta didik siswa sangat berpengaruh, siswa alumni pesantren dengan siswa yang bukan alumni pesantren jelas berbeda, siswa dari sekolah umum sangat sedikit memperoleh pengetahuan tentang *nahwu sharaf*.¹⁰; (b) Minat belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal seperti motivasi, ambisius, dan bakat. Kedua, faktor eksternal. Dan faktor eksternal yang berasal dari guru, keluarga, teman pergaulan, dan lingkungan.¹¹

Kedua, faktor materi pembelajaran. Materi yang diajarkan tidak dimulai dari materi yang paling dasar juga menjadi problematika dalam pembelajaran *nahwu sharaf*. Karena melihat latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda tentu kemampuan yang dimiliki oleh mereka dalam memahami materi juga berbeda-beda.¹²

Ketiga, faktor fasilitas. Dalam dunia pendidikan fasilitas berarti sesuatu yang dapat memudahkan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar, fasilitas dapat bersifat fisik maupun materil.¹³ Baik buruknya fasilitas yang disediakan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran.

¹⁰ Melinda Yunisa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi", dalam Jurnal *Ad-Dhuha*, Vol. 03, Nomor 2, 2022, hlm. 6.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 10.

¹² *Ibid.*, hlm. 11.

¹³ Faisal Y. Habsyi, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro", dalam *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 15–16.

Semakin lengkap fasilitas yang disediakan, akan semakin menambah minat dan motivasi belajar siswa.¹⁴

Keempat, faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar berperan penting dalam meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar serta dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa tersebut.¹⁵

Dari sekian banyak problematika dalam pembelajaran *nahwu sharaf*, pemilihan metode pembelajaran juga sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang materi. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶

Berbagai macam metode diciptakan dan diterapkan sebagai sesuatu hal yang penting untuk mempelajari dan memahami ilmu *nahwu sharaf*. Hal ini memandang pada kebiasaan metode pendidikan pesantren yang bersifat tradisional dan perlu disempurnakan. Artinya, perlu penelitian yang seksama terhadap efektivitas metode-metode tersebut untuk menemukan kelemahan dan keunggulannya. Segi kelemahannya diperbaiki sedangkan segi keunggulannya dipertahankan.¹⁷

Salah satu metode dalam pembelajaran *nahwu sharaf* adalah metode *al- miftah lil 'ulum*. *Al- miftah lil 'ulum* adalah metode cepat baca kitab

¹⁴ Melinda yunisa, "Problematika Pembelajaran...", hlm. 11.

¹⁵ Bahrudi Efendi Damanik, "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar", dalam Jurnal *PUBLIKAN: Publikasi Pendidikan* Vol. 9, Nomor 1, Februari 2019, hlm. 47.

¹⁶ Mahma Amila Sholikha, "Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Nahwu Shorof di Manhaji Course", dalam Jurnal *Academia*, Vol.2, Nomor 1, 2018, hlm. 180.

¹⁷ Nanda Khafita Sari, "Analisis Metode Al-Miftah Lil Ulum Sebagai Mediator Metode Membaca Kitab Klasik Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini", paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II*, Malang, 2018, hlm. 79.

kuning yang berasal dari pondok pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur yang berisi kaidah-kaidah *nahwu şaraf* tingkat dasar. Materi yang digunakan dalam menerapkan metode ini berupa kitab *al- miftah* yang terdiri dari 4 jilid yang dilengkapi dengan *nadhom* dan *tashrif*.¹⁸

Daya tarik pada metode ini adalah disampaikan dengan bahasa Indonesia, kesimpulan dan rumusan yang sederhana dan praktis, dilengkapi dengan table, skema, model latihan, desainnya menarik dan materinya dikombinasikan dengan lagu-lagu yang cocok untuk usia anak-anak. Serta dilengkapi beberapa metode efektif yang mendukung sistem pembelajarannya. Metode ini di rancang khusus bagi pemula dalam pembelajaran gramatika bahasa arab, utamanya anak-anak kecil dan dibuat sedemikian rupa menyenangkan dan mudah bagi mereka untuk mempelajarinya. Sehingga tidak akan merasa jenuh dengan sistematika *nahwu şaraf* yang banyak dan rumit.¹⁹

Memandang kesuksesan penerapan *al- Miftah lil 'ulum* di Pondok Pesantren Sidogiri sangat pesat, metode *al- Miftah lil 'ulum* ini mulai disebarluaskan di madrasah, pondok pesanteren ataupun lembaga kursus bahasa Arab yang memiliki visi misi dan problematika yang serupa.²⁰ Salah satu lembaga yang menggunakan metode ini dalam pembelajaran adalah lembaga kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri.

¹⁸ Ahmad Kusyairi, "Penerapan Metode Al-Miftah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren", dalam Jurnal *An-Nahdlah*, Vol. 5, Nomor 1, Oktober 2018, hlm 15.

¹⁹ Nanda Khafita Sari, "Analisis Metode...", hlm. 82.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 80.

Salah satu kekurangan dari metode ini adalah minimnya latihan soal secara tertulis, rata-rata latihan soalnya secara lisan. Jadi rata-rata pembelajarannya menggunakan metode *dril* yang berupa melontarkan pertanyaan-pertanyaan sehingga membentuk anak agar hafal dengan kaidah bahasa Arab.²¹

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran metode *al-Miftah lil 'ulum* ini masih menggunakan media pembelajaran klasik, yaitu dengan menggunakan buku ajar, papan tulis, spidol, alas duduk dan benner-benner yang memuat contoh-contoh kalimat. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih modern dan menarik sesuai dengan perkembangan zaman.²²

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, kekurangan dari pembelajaran *nahwu saraf* metode *al-Miftah lil 'ulum* di lembaga kursus KKK Pare, Kediri ialah: buku-buku yang digunakan kurang praktis. Materi pembelajaran yang dibagi menjadi 4 jilid dimana setiap jilid dibuat dalam satu buku, sehingga dapat membuat siswa menjadi kerepotan, entah itu hilang ataupun buku yang dibawa bukan materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

²¹ Menik Mahmudah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftah", paper dipresentasikan dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Malang, 5 Oktober 2019, hlm. 148.

²² Maulana Restu and Siti Wahyuni, "Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Fathul Qorib Bagi Pemula Di Pondok Pesantren Sidogiri Salafi Kabupaten Pasuruan", dalam *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 9, Nomor 3, Desember 2019, hlm. 270.

“Pengembangan Media Pembelajaran *Nahwu Şaraf* Dengan Metode *Al- Miftah Lil ‘Ulum* Berbasis Android Di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran *nahwu şaraf* dengan metode *Al- Miftah Lil ‘Ulum* berbasis android di lembaga kursus Kampung Kitab Kuning pare, kediri?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *nahwu şaraf* dengan metode *Al- Miftah Lil ‘Ulum* berbasis android di lembaga kursus Kampung Kitab Kuning pare, kediri?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *nahwu şaraf* dengan metode *Al- Miftah Lil ‘Ulum* berbasis android di lembaga kursus Kampung Kitab Kuning pare, kediri
- b. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *nahwu şaraf* dengan metode *Al- Miftah Lil ‘Ulum* berbasis android di lembaga kursus Kampung Kitab Kuning pare, kediri

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritik

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya bahasa Arab, serta memberikan sumbangan pemikiran ilmiah terhadap pengembangan media pembelajaran *nahwu şaraf* berbasis android. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Dapat membantu dalam mengembangkan media pembelajaran *nahwu şaraf* berbasis android serta memberikan kemudahan kepada guru memberikan penjelasan kepada siswa

2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa, serta memberikan kemudahan siswa dalam mempelajari ilmu *nahwu şaraf*.

3) Bagi Lembaga Kursus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam mengembangkan sistem dan media pembelajaran *nahwu şaraf* di lembaga kursus.

4) Bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran *nahwu saraf* berbasis android serta memberikan motivasi bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya di kemudian hari nanti.

D. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa penelitian yang telah ditelusuri oleh peneliti, belum ada penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, namun ada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya:

Pertama, artikel yang ditulis oleh Ibnu Ubaidullah dan Ali Rif'an dalam jurnal "PIWULANG" yang berjudul "Efektivitas *Metode Al- Miftah Lil 'ulum* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniah".²³ Hasil temuan dari penelitian ini adalah penerapan metode *al- Miftah lil 'ulum* di Madrasah Diniah Hidayatul Muhtadi'in berjalan cukup baik dan efektif, hal ini dilihat dari usaha para pengurus yang maksimal serta para pengajar yang profesional. Kemudian efektivitas penerapan metode ini di madrasah Diniah diketahui dengan melihat beberapa indikator, yaitu: pertama, nilai ujian yang diperoleh santri melebihi dari yang ditargetkan. Kedua, santri mampu menguasai materi al-

²³ Ibnu Ubaidillah and Ali Rif'an, "Efektivitas Metode Al-Miftah Lil 'ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniah", dalam Jurnal, *PIWULANG*, Vol. 2, Nomor 1, 2019, hlm. 36.

Miftah lil 'ulum dari jilid 1-4. Dan ketiga, santri mampu menerapkan teori *nahwu saraf* yang telah dipelajari dalam praktek membaca kitab dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah penelitian ini hanya membahas mengenai efektivitas penggunaan metode *al- Miftah lil 'ulum* dalam meningkatkan kualitas baca kitab santri, sementara penelitian yang akan diteliti oleh peneliti membahas mengenai pengembangan media pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- Miftah lil 'ulum* berbasis android. Selain itu tempat dan subyek penelitian juga menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang kan diteliti oleh peneliti.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Gianto Khoirul Mustaqim yang berjudul “Implementasi Metode *Al- Miftah Lil Ulum* Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Siswa Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri”.²⁴ Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa penerapan metode *al- Miftah lil ulum* di lembaga pendidikan bahasa Arab di Pare kediri dianggap sangat efektif dalam memudahkan siswa membaca kitab, hal ini dikarenakan dengan metode ini pembelajaran menjadi mudah dipahami, salah satunya ialah dengan melafazkan *nazam* dengan lagu, serta buku panduannya didesain dengan menarik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *al- Miftah lil ulum* dalam

²⁴ Gianto Khoirul Musraqim, “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Siswa Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri”, 2022.

meningkatkan kemampuan baca kitab siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas mengenai pengembangan media pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- Miftah lil ulum* dengan berbasis android, selain itu tempat dan subyek penelitiannya juga berbeda.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Ahmed Shoim El Amin dan Fitri Nurhayati dalam jurnal “Tawadhu” yang berjudul “*Al- Miftah Lil Ulum* Sebagai Metode Dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk.”²⁵ Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode *Al- Miftah Lil Ulum* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari penguasaan materi, siswa mampu membedakan lafadz-lafadz dalam kitab kuning, dan siswa juga mampu membaca kitab kuning sesuai dengan kaidah. Disamping itu juga terdapat hambatan dalam penerapan metode *al- miftah lil ulum* di di pondok pesantren ar-ridwan kalisabuk, yaitu kurangnya tenaga pendidik, waktu yang tidak efektif, dan sarana dan prasarana yang tidak memadai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada penelitian ini hanya membahas tentang pengimplementasian metode *al- Miftah lil ulum* saja, sementara penelitian yang akan diteliti oleh peneliti juga akan membahas mengenai pengembangan media pembelajaran *nahwu saraf* berbasis android.

²⁵ Ahmed Shoim El Amin and Fitri Nurhayati, “Al-Miftah Lil Ulum Sebagai Metode Dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk”, dalam Jurnal *Tawadhu*, Vol. 4, Nomor 2, 2020, hlm. 1187.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Muhammad Iqbal Zamzami dengan judul “pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020”.²⁶ Hasil dari penelitian ini adalah 1) pengembangan media pembelajaran nahwu ini menggunakan model pengembangan ADDIE sehingga menghasilkan produk yang diberi nama “MaBar Nahwu”. Aplikasi ini dikembangkan dengan pendekatan struktural sedangkan dalam penyampaian materi menggunakan pendekatan deduktif. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan *software Smart App Creator 3* yang bisa diakses di handphone, PC ataupun Laptop. 2) aplikasi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar nahwu siswa, hal ini dibuktikan dengan beberapa uji yang telah dilakukan. 3) kelebihan dari aplikasi ini ialah bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, sedangkan kekurangan dari aplikasi ini ialah ukuran aplikasi yang besar yaitu 130 MB. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah 1) penelitian ini merupakan pengembangan terhadap media pembelajaran nahwu saja, sedangkan pengembangan yang akan dibuat oleh peneliti adalah pengembangan media pembelajaran *nahwu sharaf*. 2) subjek penelitian juga berbeda, subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan subjek penelitian yang akan dibuat peneliti siswa kelas *al- Miftah* di Lembaga Kursus Kampung Kitab

²⁶ Muhammad Iqbal Zamzami, *Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020*, Tesis, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

Kuning (KKK) Pare, Kediri. 3) aplikasi pada penelitian ini dibuat dengan bantuan *software Smart App Creator 3* sedang aplikasi yang dibuat peneliti menggunakan *software Articulate Storyline 3*.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Noer Azizah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Sharaf Bahasa Arab Berbasis Android”.²⁷ Hasil dari penelitian ini ialah penelitian ini menggunakan model pengembangan prosedural (perencanaan, pelaksanaan, penilaian) yang menghasilkan aplikasi pembelajaran sharaf bahasa Arab berbasis android, berdasarkan hasil uji ahli dan respon siswa aplikasi ini dinilai sangat baik sebagai media pembelajaran sharaf bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah 1) pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan prodesural, sedangkan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan model pengembangan ADDIE. 2) pengembangan pada penelitian ini hanya pada media pembelajaran sharaf saja, sedangkan pengembangan yang akan buat peneliti ialah pengembangan terhadap media pembelajaran *nahwu sharaf* metode *al-Miftah lil ‘Ulum*. 3) subjek pada penelitian adalah santi PP Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta, sedangkan sebjek penelitian pada penelitian peneliti ialah siswa kelas *al- Miftah* di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri.

²⁷ Noer Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Sharaf Bahasa Arab Berbasis Android*, Tesis, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terlihat bahwa tidak ada satu penelitianpun yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hanya terdapat sedikit kemiripan penelitiannya saja.

E. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” merupakan jamak dari kata “*medium*” yang berasal dari bahasa latin. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar.²⁸ Dalam bahasa Arab media adalah perantara antara pengirim dengan penerima.²⁹

Menurut Miarso (1989) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk pembelajaran. Sedangkan menurut Schram (1977) media adalah suatu alat atau teknologi pembawa pesan yang bisa digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Heinich (1993) mengatakan bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti, televisi, film, komputer, diagram, instruktur, dan bahan tercetak. Media-media ini

²⁸ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, ed. Resa Awahita (Sukabumi, Indonesia: CV Jejak, 2021), hlm. 7.

²⁹ Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

bisa dikatakan sebagai media pembelajaran apabila bisa memberikan pesan-pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang berfungsi sebagai penyampai informasi dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.³¹

b. Macam-macam Media Pembelajaran

1) Media Berdasarkan Jenisnya

Media berdasarkan jenisnya terbagi menjadi:³²

a) Media Audio

Media audio adalah media penghantar, pembawa, ataupun penyampai informasi yang ditangkap oleh indra pendengaran. Contoh media audio diantaranya: televisi, radio, *tape record*, mp3, dan lain-lain.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan saja. Contoh: gambar, foto, lukisan, cetakan, dan lain-lain.

c) Media Audiovisual

³⁰ Cepy Riana, *Media Pembelajaran*, 2nd ed. (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012), hlm. 10-11.

³¹ Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media...*, hlm. 6.

³² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. ke 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2016) Hlm, 270.

Media audiovisual merupakan gabungan dari media audio dan media visual, media ini tidak hanya mengandalkan indra penglihatan saja tetapi juga indra pendengaran. Media audiovisual dibagi menjadi dua, yaitu: audiovisual diam dan audiovisual gerak.

2) Media Berdasarkan Daya Liputnya

Media berdasarkan daya liputnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:³³

a) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas pada tempat dan ruang, serta dapat menjangkau banyak peserta didik dalam waktu yang sama. Contoh: radio dan televisi.

b) Media dengan daya liput terbatas oleh ruang dan waktu

Penggunaan media ini terbatas oleh ruang dan waktu, contoh: film, slide, sound dan film rangkai.

c) Media pengajar individual

Media ini digunakan untuk diri sendiri atau satu orang saja. Contoh dari media ini adalah modul berprogram dan pengajaran menggunakan komputer.

3) Media Berdasarkan Bahan Pembuatannya

³³ *Ibid.*, hlm. 272.

Berdasarkan bahan pembuatannya dibagi menjadi dua, yaitu:³⁴

- a) Media sederhana: dikatakan sederhana karena bahan pembuatan medianya mudah didapati dan murah, serta mudah dibuat dan digunakan.
- b) Media kompleks: media ini dinuat dengan bahan dan alat yang tergolong susah didapatkan dan mahal, serta penggunaan media membutuhkan keterampilan khusus.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat penggunaan media pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara murid dengan siswa sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Waktu dan tenaga menjadi lebih efisien.
- 5) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 273.

³⁵ Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, ed. Mei Aulia, 1st ed. (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm. 6-7.

- 7) Dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran
- 8) Menjadikan guru lebih positif dan produktif.

d. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran

Dikutip oleh Umi Machmudah dalam buku *Active Learning*, Arif menyatakan bahwa adapun fungsi dan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut.³⁶

- 1) Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terkesan verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti:
 - a) Objek yang besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, dan model.
 - b) Objek yang kecil bisa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau bingkai.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat bisa disesuaikan sesuai keinginan dengan *time lapses* atau *hight speed*.
 - d) Peristiwa di masa lalu dapat ditampilkan kembali melalui rekaman, film, video, dan lain-lain.
 - e) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan secara sederhana dengan model, diagram, dan lain-lain.

³⁶ Nuha, *Ragam Metodologi...*, hlm. 260.

2. Pembelajaran Berbasis Android

a. Pengertian Android

Menurut Athoillah dan Irawan Android merupakan sebuah *Operating System* berbasis *linux* yang dipakai oleh perangkat seluler seperti *Smartphone* dan tablet.

Android adalah suatu sistem operasi pada *smartphone* atau tablet yang mempunyai banyak fitur didalamnya untuk mempermudah kehidupan manusia.³⁷

b. Android dalam Dunia Pendidikan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan pada khususnya. Perkembangan ini membawa keuntungan bagi peserta didik dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, diantaranya:

- 1) Peserta didik dapat mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan meskipun itu adalah hasil penelitian orang lain (dengan legalitas *copypaste*).
- 2) Peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan lebih mudah dibanding sebelum penerapan manfaat teknologi, karena pengaksesan informasi telah banyak dipergunakan dengan media gadget (HP, Ipad, Mobile Tab).

³⁷ Afista Galih Pradana and Sekreningsih Nita, "Rancang Bangun Game Edukasi 'AMUDRA' Alat Musik Daerah Berbasis Android," paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2019 2*, Madiun, 2019, hlm. 50.

- 3) Materi-materi pelajaran akan tampil secara interaktif dan menarik, serta penyampaian akan lebih konseptual.
- 4) Materi-materi pendidikan dapat diakses melalui belajar jarak jauh jika terkendala oleh biaya dan waktu. Dalam pemanfaatan android di bidang pendidikan, tentunya dapat menguntungkan semua pihak termasuk pengajar dan peserta didiknya.

Android kini populer karena mudah digunakan dan banyak aplikasi yang mendukung. Seperti halnya perangkat lain, selain untuk bermain dan berkomunikasi, perangkat smartphone dengan sistem operasi android juga mampu menghadirkan sumber-sumber ilmu pengetahuan.³⁸

3. Ilmu *Nahwu*

a. Pengertian Ilmu *Nahwu*

Secara bahasa *nahwu* adalah arah (الجهة), tujuan (القصـد), seperti (المثال), ukuran (المقدار), dan bagian (القسم).³⁹

Sedangkan secara istilah ilmu *nahwu* adalah Ilmu tentang kaidah-kaidah atau pokok-pokok dari kalimat bahasa Arab untuk mengetahui hukum kalimat tersebut apakah sudah tersusun atau

³⁸ Verawati and Enny Comalsari, “Pemanfaatan Android dalam Dunia Pendidikan”, paper dipresentasi kan dalam *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, Palembang, 03 Mei 2019, 2019, hlm. 623.

³⁹ Siti Isma Holisoh, “Urgensi Pembelajaran Nahwu Shorof Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kitab Murod Awamil Di Kelas 2 Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sadeng Leuwisadeng Bogor” (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El Adabi Bogor, 2021) hlm. 11.

tidak, serta mengetahui keadaan akhir sebuah kalimat dari segi i'rob ataupun mabni.⁴⁰

Ilmu *nahwu* merupakan salah satu cabang dari ilmu bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dalam suatu kalimat atau kondisi kata (harakat akhir dan bentuk) dalam suatu kalimat.⁴¹

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu *Nahwu*

Adapun tujuan dari pembelajaran *nahwu* adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Memelihara dan menghindari kesalahan berbahasa baik bahasa lisan dan tulisan.
- 2) Membiasakan siswa belajar bahasa Arab dengan teliti, jeli, stabil serta membantu siswa berpikir secara kritis terhadap tata bahasa Arab.
- 3) Membantu siswa memahami ungkapan dalam bahasa Arab untuk mempercepat pemahaman makna percakapan dalam bahasa Arab.
- 4) Melatih otak siswa, mencerahkan emosi dan mengembangkan khazanah bahasa siswa.

⁴⁰ Sukri Almarosy, "Pengertian Ilmu Nahwu," Blogger, last modified 2018, accessed November 23, 2023.

⁴¹ Gilang Muhammad Rifa'i, "Asal-Usul Terbentuknya Ilmu Nahwu Dan Perkembangannya", dalam *Academia.Edu*, 2020

⁴² Asep Rahman Sudrajat, "Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab", dalam *Jurnal Al-lisan Al- 'Arabi*, Vol. 1, Nomor 1, 2021, hlm. 38–39.

- 5) Memberikan siswa kemampuan untuk menggunakan aturan bahasa Arab dalam situasi bahasa yang berbeda.
- 6) *Qawa'id* dapat memberikan siswa kontrol yang cermat saat mencoba mengarang.

4. Ilmu *Ṣaraf*

a. Pengertian Ilmu *Ṣaraf*

Secara bahasa *ṣaraf* berarti perubahan. Sedangkan secara istilah *ṣaraf* adalah ilmu yang membahas mengenai perubahan bentuk dari suatu kata menjadi kata lainnya sesuai dengan makna yang diinginkan.⁴³

Adapun pengertian *ṣaraf* menurut Al- Zinjany ialah perubahan suatu kata dasar menjadi beberapa kata baru yang berbeda yang disebabkan oleh perubahan makna tertentu.⁴⁴

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu *Ṣaraf*

Adapun tujuan mempelajari ilmu *ṣaraf* adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Untuk mengetahui bentuk dasar sebuah kata dengan segala perubahan-perubahannya.
- 2) Untuk mengeksplorasi perubahan makna yang berbeda dari perubahan bentuk kata dasar.
- 3) Untuk mengetahui perubahan fungsi suatu kalimat.

⁴³ Siti Sulaikho, *Analisis Ilmu Shorof Kajian Morfologi Bahasa Arab*, cet. ke 1 (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm. 4-5.

⁴⁴ Melinda Yunisa, "Problematisasi Pembelajaran...", hlm. 6.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 6-7.

- 4) Untuk memudahkan menemukan makna atau arti suatu kata dalam kamus bahasa Arab.
- 5) Membantu dalam penerjemahan agar dapat menemukan makna atau arti secara cepat.

5. Metode *Al-Miftah Lil 'Ulum*

a. Sejarah dan Perkembangan Metode *Al- Miftah Lil 'Ulum*

Al- Miftah lil 'ulum berasal dari bahasa Arab yang berdiri dari dua kata yaitu *miftah* (مفتاح) dan *'ulum* (علوم), *miftah* (مفتاح) merupakan isim alat dari fi'il madhi *fataha* (فتح) yang berarti “pembuka” sedangkan *'ulum* (علوم) merupakan jamak dari kata *'ilmu* (علم) yang berarti beberapa ilmu. dari kata ilmu artinya beberapa ilmu. Maka *al- Miftah lil 'ulum* dapat diartikan sebagai menjadi pembuka ilmu-ilmu atau kunci bagi ilmu-ilmu.⁴⁶

Lahirnya metode *al- miftah lil 'ulum* bermula pada tahun 2010, pada saat itu sistem pendidikan di pondok pesantren Sidogiri mengalami kemunduran sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa terkhusus dalam bidang baca kitab kuning. Menurunnya hasil belajar ini juga berdampak pada pelajaran-pelajaran lainnya sehingga mempengaruhi nilai dan hasil ujian siswa. Melihat hal ini tentu saja pihak pesantren tidak tinggal diam dan menuntut BATARTAMA (Badan Tarbiyah Wa Ta'lim Madrasi)

⁴⁶ Hafidz Azhari, “Implementasi Metode *Al-Miftah Lil Ulum* Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy Genteng Banyuwangi”, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022, hlm 23.

untuk secepatnya mengatasi masalah tersebut. Dengan cepat batartama menyusun konsep dasar materi kurikulum dan sistem pendidikan baru hingga terciptalah metode *al- Miftah lil 'ulum* dengan motto “mudah membaca kitab kuning”.⁴⁷

Pada awal percobaan, peserta hanya dibatasi sekitar 500 orang peserta didik baru. Dari keseluruhan peserta terdapat sekitar 350 peserta yang berhasil membaca dan menguasai kitab kuning yang berjudul “*Fath Al- Qarib*” yang mana kita ini menjadi tolak ukur dalam metode ini. Keberhasilan penerapan metode *al- Miftah lil 'ulum* dianggap begitu pesat, hingga saat ini ada lebih dari 70 lembaga pendidikan yang menerapkan metode ini dalam pembelajaran.⁴⁸

b. Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Al- Miftah Lil 'Ulum*

Ada tiga prosedur yang harus lalui dalam pelaksanaan pembelajaran *nahwu sharaf* metode *al- miftah lil 'ulum*, yaitu:⁴⁹

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan siswa setiap kali akan memulai pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif serta memungkinkan

⁴⁷ Choirul Mala Muzaky and Nurhafid Ishari, “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Alam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan” dalam Jurnal *Tarbiyatuna*, Vol. 13, Nomor 1, 2020, hlm. 26.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 26.

⁴⁹ Restu and Wahyuni, “Implementasi Metode...”, hlm. 270.

siswa semangat dalam belajar. Adapun kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- miftah lil 'ulum* adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b) Menyanyikan nazam- nazam
- c) Membaca do'a sebelum belajar
- d) Absensi kehadiran siswa oleh guru
- e) Muraja'ah materi yang telah dipelajari sebelumnya dan memberikan sedikit kisi-kisi materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan proses pembelajaran dengan tujuan agar tercapainya kompetensi yang diharapkan. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- miftah lil 'ulum*:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- c) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami
- d) Guru membentuk kelompok belajar untuk siswa bisa berdiskusi tentang materi yang sedang dibahas.

3) Penutup

Kegiatan penutup ialah kegiatan terakhir sebelum berakhirnya nya pembelajaran. Kegiatan penutup dalam

pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- miftah lil 'ulum* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa semangat dan tidak berputus asa dalam belajar *nahwu saraf*
- c) Membaca do'a sesudah belajar

c. Materi Pelajaran Metode *Al- Miftah Lil 'Ulum*

Al- Miftah lil 'ulum adalah sebuah metode membaca kitab kuning untuk pemula dengan cepat yang berisikan kaidah *nahwu saraf* tingkat dasar. Hampir keseluruhan materinya diambil dari kitab *Alfiyah ibn Al-Malik* karya Syekh Muhammad bin Abdullah bin Malik al Andalusyi (Spanyol) dan *nadhom Al'Imrity* karangan Syekh Syarofuddin Yahya bin Syekh Badruddin Musa al Imrithi.⁵⁰

Materi pelajaran metode *al- Miftah lil 'ulum* terdiri dari empat jilid dan dilengkapi dengan *nadhom* dan *tashrif* dengan komposisi sebagai berikut:⁵¹

1) Jilid 1

- a) Membedakan kalimat isim, fi'il, dan huruf.
- b) Menentukan *isim mabni* dan *mu'rab*.

2) Jilid 2

Menentukan isim antara:

⁵⁰ Hafidz Azhari, "Implementasi Metode...", hlm 24.

⁵¹ Nanda Khafita Sari, "Analisis Metode...", hlm. 82-83.

- a) *Ma'rifat* dan *nakirah*.
- b) *Mudzakkar* dan *mu'annats*.
- c) *Jamid* dan *Musytaq*.

3) Jilid 3

Menentukan *Fi'il* antara:

- a) *Mabni* dan *mu'rob*.
- b) *Mujarrad* dan *mazid*.
- c) *Lazim* dan *muta'addi*.
- d) *Ma'lum* dan *majhul*.
- e) *Shohih* dan *mu'tal*.

4) Jilid 4

- a) Isim-isim yang dibaca *rafa'* (*al- Marfu'at*).
- b) Isim-isim yang dibaca *nashab* (*al- Manhsubat*).
- c) Isim-isim yang dibaca *jer* (*al- Makhfudhat*).

5) *Nadhom*

Sebagai pelengkap materi yang berisikan *nadhom* Al-Miftah yang disarikan dari *Alfiyah Ibn Al- Malik* dan *Nadhom al- 'Imrithi*. Ditambah lagu materi *al- Miftah lil 'ulum*.

6) *Tashrif*

Sebagai pendamping materi *al- Miftah* Jilid tiga yang pembahasannya khusus seputar kalimat *fi'il*. Kita hanya menampilkan sembilan wazan penting yang sering dijumpai dalam kitab-kitab kuning.

6. Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendekatan adalah proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan.⁵² Pendekatan (*approach*) ialah petunjuk atau cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian, sehingga berdampak.⁵³

Selanjutnya, kata struktural berasal dari kata struktur, yang mana secara Etimologis kata struktur tersebut berasal dari bahasa Latin yaitu *structura*, yang berarti bentuk atau bangunan.⁵⁴ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) struktur adalah susunan; bangunan; cara sesuatu disusun atau dibangun; yang disusun dengan pola tertentu; pengaturan unsur atau bagian suatu benda; ketentuan unsur-unsur dari suatu benda.⁵⁵

Istilah struktur ini banyak digunakan untuk menggambarkan bangunan, namun kata struktur juga banyak digunakan pada hal lainnya, baik objek benda maupun sebuah sistem.⁵⁶

⁵² “Arti Kata Pendekatan Menurut KBBI”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada November 30, 2023

⁵³ Fadhlina Harisnur, Suriana, “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar”, dalam *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, Vol. 3, Nomor 1, 2022, hlm. 23.

⁵⁴ Dini Eka Fitriani, *Teori Sastra “Teori Strukturalisme,”* (Mataram:, 2018), hlm. 2.

⁵⁵ “Arti Kata Struktur Menurut KBBI”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada August 18, 2024.

⁵⁶ M Irvan Maulana S, et al., “Analisis Struktural Dan Nilai Sosial Dalam Cerpen ‘Dzikir-Dzikir Daun’ Karya Badrul Munir”, dalam *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, Vol. 1, Nomor 1, 2022, hlm. 15.

Pendekatan struktural dalam bahasa merupakan suatu pendekatan yang dilandasi oleh asumsi yang menganggap bahasa sebagai kaidah. berdasarkan anggapan tersebut maka timbul pemikiran bahwa pembelajaran bahasa harus mengutamakan penguasaan kaidah-kaidah bahasa atau tata bahasa.⁵⁷

Pendekatan ini dapat diartikan sebagai sebuah sistem pembelajaran yang menekankan pada kemampuan memahami tata atau struktur kebahasaan daripada kompetensi penggunaannya. Pendekatan struktural menuntut para pelajarnya untuk memahami rumus-rumus dan istilah-istilah bahasa, dan pelajar diharuskan untuk menghafalkan model-model kalimat atau fungsi kata.⁵⁸

Dalam bahasa Arab bisa kita lihat pembelajaran dengan pendekatan struktural dituntut untuk mengetahui *fi'il*, *faa'il*, *maf'ul* dan masih banyak istilah-istilah ilmu bahasa yang lain.⁵⁹

Pembelajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan struktural adalah suatu komponen yang sangat penting. pembelajaran materi struktural menjadi landasan pada pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Artinya, jika siswa memahami struktural

⁵⁷ Munir Munir, "Pendekatan Struktural Dalam Pelajaran Bahasa Arab", dalam *Shaut Al Arabiyyah*, Vol. 6, Nomor 1, 2018, hlm. 24.

⁵⁸ Cholifatul Murnia, *Penerapan Pendekatan Struktural Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Materi Puisi Kelas IV SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya*, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intang Lampung, 2022), hlm. 17

⁵⁹ Munir Munir, "Pendekatan Struktural...", hlm. 24.

dengan baik, ke depan mereka akan mudah dalam mempelajari mata pelajaran.⁶⁰

Pendekatan struktural dalam penelitian ini menuntut siswa untuk mengetahui dan memahami istilah- istilah dalam bahasa Arab terutama istilah-istilah dalam *nahwu ṣaraf* seperti *isim, fi'il, fā'il, maf'ūl, muḥakkak, mu'annaṣ, ma'rifat, nakirah, jāmid, musytaq*, dan sebagainya.

7. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif merupakan pemberian tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menjelaskan teoritis kebentuk realitas atau menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus.⁶¹

Dalam pendekatan pembelajaran deduktif pesan diolah mulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus, dari hal abstrak kepada hal yang nyata, dari konsep-konsep yang abstrak kepada

⁶⁰ Mardiah Astuti, Hani Atus Sholikhah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis", dalam *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 2, Nomor 2, 2020, hlm. 172.

⁶¹ Ammase, et al., "Pendekatan Pembelajaran Deduktif Dan Pembelajaran Induktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pokok Bahasan Pemuaian Kelas Vii Smp Negeri 21 Makassar", dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4, Nomor 2, 2015, hlm. 2.

contoh-contoh yang konkrit, dari sebuah permis menuju ke kesimpulan yang logis.⁶²

Pada penelitian ini pendekatan deduktif digunakan oleh peneliti dalam menyajikan materi aplikasi, yaitu peneliti memaparkan teori atau kaidah *nahwu sharaf* terlebih dahulu, kemudian memberikan contoh-contohnya, dan selanjutnya praktik atau latihan soal sesuai dengan teori atau kaidah tersebut.

F. Sintesis Kreatif Komprehensif

berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan, maka dapat diambil suatu kesimpulan, yaitu media pembelajaran adalah alat, metode, atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan kepada peserta didik. media ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan interaktif. media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, seperti: media visual, media audio, media audiovisual, dan media digital.

Pembelajaran berbasis Android adalah metode pendidikan yang memanfaatkan perangkat berbasis sistem operasi Android, seperti smartphone atau tablet, untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Pembelajaran ini melibatkan penggunaan aplikasi, game edukasi, dan berbagai sumber belajar yang dirancang khusus untuk perangkat Android.

⁶² Emilia Dewiati Pelipa, Anna Marganingsih, "Pengaruh Pendekatan Deduktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol. 7, Nomor 3, 2022, hlm. 459.

Pembelajaran dengan menggunakan android bisa dilakukan dalam pembelajaran apa saja, termasuk pembelajaran *nahwu sharaf* metode *al-miftah lil 'ulum*. *Al- miftah lil 'ulum* adalah metode cepat baca kitab kuning yang berasal dari pondok pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur yang berisi kaidah-kaidah *nahwu sharaf* tingkat dasar. Materi yang digunakan dalam menerapkan metode ini berupa kitab *al- miftah* yang terdiri dari 4 jilid yang dilengkapi dengan *nadhom* dan *tashrif*. Pembelajaran *nahwu sharaf* dengan menggunakan metode ini akan lebih menyenangkan jika media pembelajarannya berbasis android, selain karena mengikuti kemajuan teknologi juga mempermudah pengguna dalam mempelajari *nahwu sharaf* di mana saja dan kapan saja.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak bahasa Indonesia dan Arab, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian kedua, terdiri dari empat bab:

Bab I: Pendahuluan. yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Metode Penelitian. Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab III: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk akhir dan keterbatasan penelitian.

Bab IV: Penutup, yang meliputi kesimpulan secara umum dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian terakhir, berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan media pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- Miftah lil 'ulum* berbasis android di lembaga kurususan Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri dapat ditarik beberapa kesimpulan: Pertama, pengembangan aplikasi pembelajaran *nahwu saraf* yang diberi nama ALMILLU menggunakan pendekatan struktural dan menggunakan metode deduktif dalam penyampaian materinya. Aplikasi pembelajaran *nahwu saraf* ALMILLU terdiri dari dua bab, dan pada setiap babnya terdapat lagu-lagu, materi pembelajaran, praktik dan latihan soal. Penelitian ini dengan model pengembangan ADDIE, yang mana proses pengembangannya dimulai dari melakukan analisis, yaitu menganalisis media pembelajaran *nahwu saraf* metode *al- Miftah lil 'ulum* sebelumnya dan analisis kebutuhan siswa melalui wawancara. Tahap yang kedua adalah desain, peneliti menyusun materi yang akan dicantumkan dalam aplikasi berdasarkan buku *nahwu saraf* metode *al- Miftah lil 'ulum* yang digunakan di Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri dan di tambah dengan sumber lain. Tahap berikutnya adalah pengembangan, peneliti mengembangkan aplikasi pembelajaran *nahwu saraf* ALMILLU dengan menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia. Bentuk praktik dan latihan soal dibuat peneliti dalam

Google form sehingga hasil dari praktik dan latihan soal dapat diakses oleh peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan aplikasi melalui ahli media dengan hasil persentase 94% dengan predikat sangat layak. Dan uji kelayakan ahli materi memperoleh nilai dengan rata-rata persentase 78% dengan predikat sangat layak. Tahap berikutnya adalah implementasi, aplikasi pembelajaran *nahwu şaraf* ALMILLU diimplementasikan kepada siswa kelas al- Miftah yang berjumlah 32 orang. Pembelajaran menggunakan aplikasi ALMILLU diterapkan selama 7 hari. Dan pada tahap terakhir peneliti melakukan evaluasi untuk merefleksikan keseluruhan tahapan yang telah peneliti lakukan.

Kedua, Hasil uji efektivitas aplikasi, peneliti melakukan uji efektivitas aplikasi pembelajaran *nahwu şaraf* ALMILLU terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan memberikan uji *pre- test* dan uji *post- test*. Hasil uji T terhadap data kemampuan siswa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan positif dengan nilai signifikansi pada Sig.(2-tailed) 0,000. Selanjutnya peneliti juga melakukan uji *N-Gain Score* untuk mengetahui efektivitas aplikasi yang telah dikembangkan, hasil uji tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *nahwu şaraf* ALMILLU cukup efektif dengan persentase sebesar 75,24%. Peneliti juga memberikan angket respon siswa terhadap aplikasi pelajaran *nahwu şaraf* ALMILLU sebagai penilaian afektif. Hasil

penilaian tersebut mendapatkan nilai persentase keseluruhan aspek sebesar 90,6% atau dapat dikategorikan sangat baik.

B. Saran

1. Bagi siswa dan pembelajar lainnya, aplikasi pembelajaran *nahwu şaraf* ALMILLU ini hanya bisa diakses dengan *smartphone* sistem android. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan aplikasi supaya bisa diakses dengan sistem operasi IOS ataupun melalui PC atau laptop, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain dalam bidang bahasa Arab terkhusus bidang pembelajaran *nahwu şaraf*, pengembangan aplikasi ini masih terbatas pada bab 1 dan bab 2. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan dalam mengembangkan aplikasi pembelajaran *nahwu şaraf* metode *al- Miftah lil 'ulum*, yakni untuk satu paket atau 4 bab pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, & Yetti Supriyati “Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review”, dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 8, Nomor 3, 2022
- Adhandayani, Amalia *MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)*, (Jakarta:, 2020)
- Almarosy, Sukri “Pengertian Ilmu Nahwu,” dalam <https://www.sukrialmarosy.com/2018/07/pengertian-ilmu-nahwu.html>
- Amin, ahmed shoim el, & Fitri Nurhayati “Al-Miftah Lil Ulum Sebagai Metode Dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk”, dalam *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4, Nomor 2, 2020
- Ammase, Muh Yusuf Hidayat, & Jusriana A “Pendekatan Pembelajaran Deduktif Dan Pembelajaran Induktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pokok Bahasan Pemuaian Kelas Vii Smp Negeri 21 Makassar”, dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4, Nomor 2, 2015
- Anwar, Moch. *Terjemahan Matan Alfiyah*, (Bandung: Alma’arif, 1994)
- Azhari, Hafidz *Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy Genteng Banyuwangi*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)
- Azizah, Noer *Pengembangan Media Pembelajaran Sharaf Bahasa Arab Berbasis Android*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)
- Branch, Robert Maribe *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (Boston: Springer, 2009)
- Comalasari, verawati and Enny “Soekanto, S. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas. Jakarta : CV Rajawali”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 03 Mei 2019*, Vol. 2, 2019
- Damanik, Bahrudi Efendi “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar”, dalam *Publikasi Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 1, 2019
- Darmawan, Cecep Kustandi and Daddy *Pengembangan Media Pembelajaran*, cet. ke 1 (Jakarta: Kencana, 2020)
- Fadhlina Harisnur, & Suriana “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar”, dalam *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, Vol. 3, Nomor 1, 2022
- Fakhrurrozy, M. Imam “Nahwu Dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua”, dalam *Semnabama: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*,

Vol. 2, Nomor 0, 2018

- Fitriani, Dini Eka *Teori Sastra “Teori Strukturalisme,”* (Mataram:, 2018)
- Galih Pradana, Afista, & Sekreningsih Nita “Rancang Bangun Game Edukasi ‘AMUDRA’ Alat Musik Daerah Berbasis Android”, dalam *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*, Vol. 2, Nomor 1, 2019
- Ghulayaini, Musthafa Al- “Jami’ Al- Durus Al- ’Arabiyyah,” 2010
- Habsyi, Faisal Y. “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro”, dalam *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 2, Nomor 1, 2020
- Hani Atus Sholikhah, Mardiah Astuti “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis”, dalam *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 2, Nomor 2, 2020
- Hastjarjo, T Dicky “Rancangan Eksperimen-Kuasi”, dalam *Buletin Psikologi*, Vol. 27, Nomor 2, 2019
- Hidayat, Fitria, & Muhamad Nizar “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, Vol. 1, Nomor 1, 2021
- Holilullah, Andi, Muhammad Fikri Haikal, M. Iskandar Romadhoni, & Prasetyo Adi Sutopo *Ringkasan Nahwu Sharaf Karakteristik Kitab Alfiyyah Ibnu Malik, Al- ’imrithiy, Dan Nazham Al- Maqshud*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2019)
- Holisoh, Siti Isma *Urgensi Pembelajaran Nahwu Shorof Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kitab Murod Awamil Di Kelas 2 Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sadeng Leuwisadeng Bogor*, (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El Adabi Bogor, 2021)
- Ishari, Choirul Mala Muzaky and Nurhafid “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Alam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan”, dalam *Tarbiyatuna*, Vol. 13, Nomor 1, 2020
- Kusyairi, Ahmad “Penerapan Metode Al-Miftah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren”, dalam *An-Nahdlah*, Vol. 5, Nomor 1, 2018
- M Irvan Maulana S, Penulis Rovi Muhajjili, & Hilmi Ilham S “Analisis Struktural Dan Nilai Sosial Dalam Cerpen ‘Dzikir-Dzikir Daun’ Karya Badrul Munir”, dalam *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, Vol. 1, Nomor 1, 2022
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, & Adinda Rahmah Ishaq “Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04”, dalam *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, Nomor 2, 2021
- Mahmudah, Menik “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftah”, dalam

- Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 5, Nomor 5, 2019
- Mania, Sitti “Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan”, dalam *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol. 11, Nomor 1, 2008
- Mulyatiningsih, Endang “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang”
- Munir, Munir “Pendekatan Struktural Dalam Pelajaran Bahasa Arab”, dalam *Shaut Al Arabiyyah*, Vol. 6, Nomor 1, 2018
- Murnia, Cholifatul *Penerapan Pendekatan Struktural Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Materi Puisi Kelas IV SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya*, (UIN Raden Intang Lampung, 2022)
- Mustaqim, Gianto Khoirul *Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Siswa Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri*, (, 2022)
- Noor, Muhammad *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, cet. ke 1 (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010)
- Nuha, Ulin *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. ke 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2016)
- Nurfadhillah, Septy *Media Pembelajaran*, (Sukabumi, Indonesia: CV Jejak, 2021)
- Nurjana “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Peradaban Islam”, dalam *Literasiologi*, Vol. 8, Nomor 4, 2022
- Pane, Akhiril “URGensi BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM Akhiril Pane”, dalam *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, Vol. 2, Nomor 1, 2018
- “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam”, dalam *Komunikologi Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, Vol. 2, Nomor 1, 2018
- Pelipa, Emilia Dewiati, & Anna Marganingsih “PENGARUH PENDEKATAN DEDUKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol. 7, Nomor 3, 2022
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE *TEKNIK WAWANCARA DAN OBSERVASI UNTUK PENGUMPULAN BAHAN INFORMASI*, (Denpasar:, 2016)
- Restu, Maulana, & Siti Wahyuni “Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Fathul Qorib Bagi Pemula Di Pondok Pesantren Sidogiri Salafi Kabupaten Pasuruan”, dalam *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 9, Nomor 3, 2019

- Riana, Cepy *Media Pembelajaran*, cet. ke 2 (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012)
- Rifa'i, Gilang Muhammad "Asal-Usul Terbentuknya Ilmu Nahwu Dan Perkembangannya", dalam *Academia.Edu*, 2020
- Sari, Nanda Khafita *Analisis Metode Al-Miftah Lil Ulum Sebagai Mediator Metode Membaca Kitab Klasik Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini*, (Malang:, 2018)
- Sholikha, Mahma Amila "Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Nahwu Shorof Di Manhaji Course", dalam *Academia*, Vol. 2, Nomor 1, 2018
- Sudrajat, Asep Rahman "Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab", dalam *Al-Lisān Al- 'Arabī*, Vol. 1, Nomor 1, 2021
- Sugianti, Rudi Hari Rayanto and *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*, cet. ke 1 (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020)
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. ke 25 (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sulaikho, Siti *Analisis Ilmu Shorof Kajian Morfologi Bahasa Arab*, cet. ke 1 (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021)
- Ubaidillah, Ibnu, & Ali Rif'an "Efektivitas Metode Al-Miftah Lil 'ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniah", dalam *Journal PIWULANG*, Vol. 2, Nomor 1, 2019
- yunisa, melinda "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi", dalam *Ad-Dhuha*, Vol. 03, Nomor 2, 2022
- Zamzami, Muhammad Iqbal *Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)
- "Arti Kata Pendekatan Menurut KBBI," dalam <https://kbbi.kata.web.id/pendekatan/>
- "Arti Kata Struktur Menurut KBBI," dalam <https://kbbi.web.id/struktur>